
SURVEI SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SMP NEGERI SEKECAMATAN PRABUMULIH TIMUR

SURVEY OF SPORT FACILITIES AND INFRASTRUCTURE IN SMP NEGERI SUB- DISTRICT PRABUMULIH TIMUR

Hafiez Al Asad¹

hafiezalasad@gmail.com

Mahasiswa Univesitas PGRI Palembang

Mulyadi²

Mulyadi.aliusman@yahoo.com

Dosen Univesitas PGRI Palembang

Wachid Sugiharto³

shugy.wahid@gmail.com

Dosen Univesitas PGRI Palembang

ABSTRAK

Permasalahan, yang peneliti amati pada beberapa sekolah di kecamatan Prabumulih timur kota Prabumulih, Dalam observasi sarana yang tersedia secara mendasar masih banyakyang kurang, berdasarkan jenis-jenis kebutuhan masing-masingupaya proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri Sekecamatan Prabumulih Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan kuisisioner dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menghitung persentase Sarana dan prasarana Olahraga pada SMP Negeri maupun Se Kecamatan Prabumulih Timur. Besarnya persentase standarisasi sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri 5 Prabumulih Timur melalui observasi adalah 58% dinyatakan standar dan 42% dinyatakan tidak standar dan persentase melalui kuisisioner adalah 42,85% sangat setuju. 21,42% setuju. 17,85% ragu-ragu. 10,71% tidak setuju, dan 7,14% sangat tidak setuju. Besarnya persentase standarisasi sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri 8 Prabumulih Timur adalah 75% dinyatakan standar dan 25% sarana dan prasarana olahraga tersebut dinyatakan tidak standar dan persentase melalui kuisisioner adalah 39,28% sangat setuju. 28,57% setuju. 14,28% ragu-ragu. 10,71% tidak setuju, dan 3,57% sangat tidak setuju.

Kata Kunci : Sarana Prasarana dan Olahraga

Abstract

The problem, which the researchers observed in several schools in Prabumulih sub-district, east of Prabumulih city, is that there are still many basically lacking available facilities, based on the types of individual needs so that the learning process can take place well. The purpose of this study was to determine the sports facilities and infrastructure in SMP Negeri sub-district Prabumulih Timur. The research method used in this research is a survey method. The data collection technique was carried out by means of a questionnaire and observation. The data analysis technique used in this study was to calculate the percentage of sports facilities and infrastructure at SMP Negeri and East Prabumulih District. The percentage of the standardization of sports facilities and infrastructure at SMP Negeri 5 Prabumulih Timur through observation is 58% stated as standard and 42% stated as non-standard and the percentage through questionnaires is 42.85% strongly agree. 21.42% agree. 17.85% were unsure. 10.71% disagreed, and 7.14% strongly disagreed. The percentage of the standardization of sports facilities and infrastructure at SMP Negeri 8 Prabumulih Timur is 75% declared standard and 25% of sports facilities and infrastructure are declared non-standard and the percentage through questionnaires is 39.28% strongly agree. 28.57% agree. 14.28% were unsure. 10.71% disagreed, and 3.57% strongly disagreed.

Keywords: Infrastructure and Sports Facilities

1. PENDAHULUAN

Aclubra (2016:11) menjelaskan bahwa sarana prasarana olahraga adalah semua sarana prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olah raga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olah raga. Sarana prasarana olahraga merupakan modal utama dalam penyelenggaraan kegiatan

olahraga, melalui peningkatan ketersediaan fasilitas olahraga yang berkualitas baik dan memadai dalam artian harus disesuaikan dengan standar keutuhan ruang perorangan. Sarana dan prasarana olahraga adalah daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis peralatan dan tempat berbentuk bangunan yang digunakan dalam memenuhi prasaratan

yang ditetapkan untuk pelaksanaan program olahraga. Akan sangat sulit bagi guru dan siswa dalam menterjemahkan proses pembelajaran jika sekolah tidak didukung oleh fasilitas yang lengkap dan memenuhi standar.

Berdasarkan observasi yang peneliti amati pada beberapa sekolah di Kecamatan di kecamatan Prabumulih timur kota Prabumulih, Dalam observasi sarana yang tersedia secara mendasar masih banyak yang kurang, berdasarkan jenis-jenis kebutuhan masing-masing supaya proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Hal ini akan mengakibatkan pembelajaran berlangsung

kurang efektif karena mengakibatkan terjadinya system antri bahkan terhentinya pembelajaran. Secara garis besar beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti dalam observasi antara lain: kerusakan sarana prasarana penjas namun masih disimpan, jumlah tersedianya alat yang minim, minimnya bentuk sarana modifikasi di setiap sekolah, dan lain-lain.

Tujuan pendidikan akan berjalan lancar jika didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup dan

memadai baik dari kualitas maupun kuantitas.

Ketersediaan sarana dan prasarana perlu diketahui sebagai bahan pertimbangan di dalam menyusun perencanaan pengadaan untuk meningkatkan atau memodifikasi ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di setiap sekolah. Hal ini dilakukan apabila sarana dan prasarana yang tersedia dirasa kurang atau membuat pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimanakah sarana dan prasarana olahraga permainan bola besar di SMP Negeri di kecamatan Prabumulih Timur?
- b. Bagaimanakah sarana dan prasarana olahraga permainan bola kecil di SMP Negeri di kecamatan Prabumulih Timur?
- c. Bagaimanakah sarana dan prasarana olahraga atletik di SMP Negeri di kecamatan Prabumulih Timur?

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan sarana dan prasarana olahraga permainan bola besar di SMP Negeri kecamatan Prabumulih Timur.
- b. Mengetahui dan mendeskripsikan sarana dan prasarana olahraga permainan bola kecil di SMP Negeri Kecamatan Prabumulih Timur.
- c. Mengetahui dan mendeskripsikan sarana dan prasarana olahraga atletik di SMP Negeri Kecamatan Prabumulih Timur.

2. KAJIAN TEORI DAN METODE

Asmara (2016:11) menjelaskan bahwa sarana prasarana olahraga adalah semua sarana prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olah raga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olah raga. Sarana prasarana olahraga merupakan modal

utama dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga, melalui peningkatan ketersediaan fasilitas olahraga yang berkualitas baik dan memadai dalam artian harus disesuaikan dengan standar keutuhan ruang perorangan. Sarana dan prasarana olahraga adalah daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis peralatan dan tempat berbentuk bangunan yang digunakan dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan program olahraga.

Menurut Soepartono dalam Riady (2018: 30), istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari facilities pembelajaran pendidikan yaitu suatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan jasmani. Selanjutnya sarana juga dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani mudah dipindah bahkan mudah dibawa oleh pemakai. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi:

- a. Peralatan (*apparatus*) ialah suatu yang digunakan antara lain: peti loncat, palang tunggal, palang sejajar.

b. Perlengkapan (*device*) ialah :

1) Semua yang melengkapi kebutuhan prasarana. Misalnya net, bendera untuk tanda, garis batas.

2) Suatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki. Misalnya bola, raket, dan pemukul. Perlengkapan adalah perkakas yang kurang permanen dibandingkan fasilitas, antara lain bangku swedia, peti lompat, kuda-kuda, palang sejajar, palng tunggal, matras, dan lain-lain. Alat-alat supplies, biasanya dipakai dalam waktu yang relatif pendek misalnya: bola, raket, jarring, bola basket, jarring tenis, pemukul bola kasti dan sebagainya.

Menurut Wirjasantosa dalam Riady (2018: 30), yang dimaksud dengan fasilitas ialah suatu bentuk yang permanen, baik untuk ruangan didalam maupun diluar, antara lain gymnasium, kolam renang, lapangan-lapangan permainan dan sebagainya.

Metode penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif/Survei dengan jenis deskripsi kuantitatif.

Adapun maksud dan tujuan penggunaan metode kualitatif/Survei adalah guna mencari keterangan dalam bentuk penjabaran mengenai pokok masalah yang dihadapi.

Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menghitung persentase Sarana dan prasarana Olahraga pada SMP Negeri maupun Se Kecamatan Prabumulih Timur dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P :Persentase nilai

F :Frekuensi nilai yang diperoleh

N :Jumlah seluruh anggota

(Sudijono, 2010:43)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuisioner dan observasi penelitian pada SMP Negeri 5 Prabumulih Timur, diperoleh informasi bahwa jenis olahraga permainan bola besar, permainan bola kecil dan atletik adalah sebagai berikut :

1) Permainan bola besar didapat bahwa untuk a) sepak bola dinyatakan memiliki kelengkapan

yang belum standar mengingat jumlah bola dan ukuran bentuk lapangan tidak sesuai, atau tidak memiliki lapangan sepak bola. b) bola voli dinyatakan memiliki kelengkapan yang sudah standar mengingat jumlah bola, ukuran dan bentuk lapangan sesuai dengan karakteristik aturan yang sesungguhnya. c) bola basket dinyatakan memiliki jumlah bola yang tidak standar tetapi memiliki lapangan yang standar meskipun bersifat outdoor.

- 2) Permainan bola kecil didapat bahwa bulu tangkis baik jumlah, ukuran *shuttlecock* dan raket yang dimiliki siswa tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan, sehingga dinyatakan tidak standar.
- 3) Atletik didapat bahwa lompat jauh memiliki standar yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan baik dari aspek ukuran bak, panjang lintasan dan pasir.
- 4) Besarnya persentase standarisasi sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri 5 Prabumulih Timur

adalah 58% dinyatakan standar dan 42% dinyatakan tidak standar.

- 5) Hasil kuisioner yang di jawab oleh 1 orang responden di dapat 42,85% menyatakan sangat setuju. 21,42% menyatakan setuju. 17,85% menyatakan ragu-ragu. 10,71% menyatakan tidak setuju, dan 7,14% menyatakan sangat tidak setuju.

Sementara itu hasil kuisioner dan observasi penelitian pada SMP Negeri 8 Prabumulih Timur diperoleh keterangan bahwa berdasarkan ketiga jenis olahraga permainan bola besar, permainan bola kecil dan atletik adalah sebagai berikut :

- 1) Permainan bola besar didapat bahwa untuk a) sepak bola dinyatakan memiliki bola dengan jumlah yang standar, tetapi tidak memiliki lapangan sepak bola. b) bola voli dinyatakan memiliki kelengkapan yang sudah standar mengingat jumlah bola, ukuran dan bentuk lapangan sesuai dengan karakteristik aturan yang sesungguhnya. c) bola basket

dinyatakan memiliki jumlah bola yang standar dan memiliki lapangan yang standar meskipun bersifat outdoor.

- 2) Permainan bola kecil didapat bahwa bulu tangkis baik jumlah, ukuran bola dan raket yang dimiliki siswa tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan, sehingga dinyatakan tidak standar.
- 3) Atletik didapat bahwa lompat jauh memiliki standar yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan baik dari aspek ukuran bak, panjang lintasan dan pasir.
- 4) Besarnya persentase standarisasi sarana dan prasarana olahraga diketahui bahwa 75% dinyatakan standar dan 25% sarana dan prasarana olahraga tersebut dinyatakan tidak standar.
- 5) hasil kuisioner yang di jawab oleh 1 orang responden di dapat 39,28% menyatakan sangat setuju. 28,57% menyatakan setuju. 14,28% menyatakan ragu-ragu. 10,71% menyatakan tidak setuju, dan 3,57% menyatakan sangat tidak setuju.

Menurut Wirjasantosa dalam Riady (2018: 30), yang dimaksud dengan fasilitas ialah suatu bentuk yang permanen, baik untuk ruangan didalam maupun diluar, antara lain gymnasium, kolam renang, lapangan-lapangan permainan dan sebagainya. Menurut Soepartono yang dikutip oleh Saryono (2000: 5), sarana prasarana pendidikan jasmani. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana atau perkakasa adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Mudah dipindah tetapi berat atau sulit. Prasarana antara lain adalah matras, peti, meja, tenis meja, dll. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindahkan, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang. Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran penjas, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan.

Fasilitas antara lain: lapangan (sepakbola, bolavoli, bolabasket, kasti, tenis lapangan). Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukuran sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan penggunaannya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa :

- a. Besarnya persentase standarisasi sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri 5 Prabumulih Timur melalui observasi adalah 58% dinyatakan standar dan 42% dinyatakan tidak standar dan persentase melalui kuisisioner adalah 42,85% sangat setuju. 21,42% setuju. 17,85% ragu-ragu. 10,71% tidak setuju, dan 7,14% sangat tidak setuju.
- b. Besarnya persentase standarisasi sarana dan prasarana olahraga di SMP

Negeri 8 Prabumulih Timur adalah 75% dinyatakan standar dan 25% sarana dan prasarana olahraga tersebut dinyatakan tidak standar dan persentase melalui kuisisioner adalah 39,28% sangat setuju. 28,57% setuju. 14,28% ragu-ragu. 10,71% tidak setuju, dan 3,57% sangat tidak setuju.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di atas, beberapa hal yang perlu disarankan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi guru
Agar dapat memnfaatkan fasilitas yang telah ada dengan efektif dan efisien, sehingga tercipta proses belajar mengajar yang baik.
- b. Bagi siswa
Agar semakin giat dalam belajar khususnya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- c. Bagi Sekolah
Agar melengkapi sarana dan prasarana yang belum tersedia, sehingga siswa dan guru dapat

memaksimalkan proses pembelajaran dengan baik.

Harsoyo.2014. *Pengaruh Modifikasi Alat terhadap Keterampilan Bola Voli*.Universitas Negeri Jakarta. Jurnal Vol. 1. No.1. ISSN: 999-7721-098

DAFTAR PUSTAKA

Aji.Sukma.2016. *Buku Olahraga Paling Lengkap*.Ilmu; Bumi Pamulang.

Aryanto, Sugeng. 2007. *Bulu Tangkis*. Intan Perkasa. Jakarta.

Atmasubrata. 2012. *Buku Pintar Olahraga*. Ganesha. Jakarta.

Asmara, Pinkan. 2016. *Survei Kelayakan Sarana dan Prasarana Olahraga*.Universitas Negeri Semarang. Jurnal Vol. 1. No.2. ISSN: 127-72312.

Bahagia, Yoyo. 2011. *Pembelajaran Atletik*. Depdiknas.

Barbara. 2004. *Permainan Bola Voli Pemula*.Grasindo. Jakarta.

Dewi, Kristina. Victor Simanjuntak. Eka, Supriatna. 2014. *Survey Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama*. UNTAN. Jurnal Vol. 2. No.2. ISSN: 723903211P

H Herman. Riady, Ahmad. 2018. *Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani*. Universitas Negeri Makasar. Jurnal Vol. 2. No.1. ISSN: 222312098

Kurniawan, Feri. 2010. *Cabang Olahraga*.Alfabeta; Bandung.

Luxbacher. 2004. *Sepak Bola*.Alfabeta; Bandung.

Milke. Danny. 2007. *Latihan Sepak Bola*.Alfabeta; Bandung.

Poole, James.2009. *Belajar Bulu Tangkis*. Pioner Jaya. Jakarta

Pratomo, Tri Andre. Hanani, S, Endang. Styawati, Heni. 2013. *Survei Sarana Prasarana Pembelajaran Penjaskes*. Universitas Negeri Semarang. Jurnal Vol. 1. No.2. ISSN: 324-087-09900

Salim, Agus. 2008. *Buku Pintar Bulu Tangkis*. Nuansa. Bandung.

Sidik, Zafar, Didik. 2013. *Mengajar dan Melatih Atletik*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Sucipto. 2000. *Sepak Bola*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Sujarwo.2009. *Permainan Bola Voli*.Universitas Terbuka.

Sukma.Aji. 2016. *Buku Lengkap Olahraga*. Rosdakarya. Jakarta.

Wati, Rosiana. Pardjiono.2013. *Survei Keadaan Sarana dan Prasarana Penjaskes*.Unveristas Negeri Surabaya. Jurnal Vol. 1. No.2. ISSN: 1999.002008.

Wiarto, Giri. 2013. *Atletik*. Graha Ilmu. Yokyakarta.